

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Theory of Planed Behavior (TPB)*

Mengacu pada teori besar yang mempengaruhi perilaku menggunakan teori yang diperkenalkan oleh Ajzen *Theory of Planed Behavior (TPB)* yang merupakan bentuk pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Secara umum *Theory of Planed Behavior (TPB)* merupakan teori yang menjelaskan mengapa seseorang melakukan Tindakan tertentu. Ada 3 konsep yang terdapat dalam TPB, diantaranya : sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*). Pertama yaitu sikap terhadap perilaku yang mengacu pada dimana seseorang membentuk evaluasi positif ataupun negatif terhadap perilaku. Sementara itu yang kedua, norma subjektif mengacu pada tekanan social yang dirasakan untuk melakukan ataupun tidak melakukan sebuah perilaku. Tekanan social bersumber dari referensi yang menonjol seperti orang tua, pasangan, teman dan kolega. Ketiga yaitu kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi seseorang terhadap kemampuan mereka dalam melakukan perilaku tertentu. Ini menyiratkan niat seseorang untuk melakukan Tindakan teretentu diprediksi oleh persepsi kemudahan atau kesulitan

melakukan perilaku tersebut diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang dapat diantisipasi.

2.1.2. Perilaku Menabung

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan seseorang dalam suatu periode tertentu yang tidak dihabiskan untuk dikonsumsi. Bank Indonesia (2020) juga menjelaskan bahwa menabung adalah suatu kegiatan menyisihkan uang untuk mencapai target dana tertentu supaya dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu di masa yang akan datang. Perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan dari menabung, cara individu dalam menabung, frekuensi menabung, tabungan dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh individu itu sendiri (Irwanto, 2018).

Perilaku untuk menabung adalah bentuk tindakan nyata yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kejiwaan dan faktor lain yang mengarahkan individu tersebut untuk menyisihkan pendapatannya (Syariah et al., 2009). Perilaku menabung merupakan sebuah kecenderungan individu dalam menyimpan dana dengan melihat cara dan frekuensi menabung, serta sejumlah dana yang ditabungkan secara berkelanjutan. Perilaku menabung didasarkan pada besar pendapatan yang diterima untuk keperluan konsumsi dan pendapatan yang akan disisihkan untuk ditabung. Hal lainnya yaitu adanya suatu kesanggupan untuk menabung serta ada kemauan untuk menabung, dimana keduanya saling berhubungan satu sama lain. Ketika keduanya saling

berkesinambungan maka akan mengarahkan ke perilaku keuangan yang baik demi kesejahteraan individu (Firlianda, 2019).

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan demi terpenuhinya kebutuhan di masa depan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Menabung dalam juga dimaksudkan sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini karena untuk digunakan di masa depan. Di sisi lain, orang cenderung mendefinisikan tabungan secara lebih luas yaitu sebagai kegiatan investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotik. Dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan suatu perilaku dimana suatu konsumsi ditunda demi keamanan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Khotimah,(2019) mengemukakan bahwa indikator pengukur perilaku menabung sebagai berikut:

1. Persepsi kebutuhan masa depan yaitu suatu pandangan mengenai kebutuhan akan masa depan seperti melakukan menabung secara teratur dan berkesinambungan demi terpenuhinya kebutuhan akan masa depan.
2. Keputusan menabung yaitu mengambil sebuah keputusan untuk melakukan perilaku menabung untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Tindakan penghematan yaitu melakukan suatu kegiatan penghematan dalam kegiatan menabung seperti menjalani pola hidup sederhana

2.1.3. Pengetahuan Keuangan

Irwanto, (2018) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan bentuk penguasaan yang dimiliki seseorang atas berbagai hal mengenai keuangan. Disebutkan juga bahwa indikator dari pengetahuan keuangan terdiri dari pengetahuan bunga dan kredit, dividen, penyusunan anggaran, cara membuka polis angsuran, cara berinvestasi pada reksadana, cara investasi pada deposito, cara investasi pada properti dan pengetahuan perincian laporan kredit (Irwanto, 2018). *Financial Knowledge* merupakan memahami, kemampuan untuk menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Noormarisa, 2018).

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari Pendidikan formal ataupun sumber informal dan pengalaman pribadi dari individu itu sendiri. Pengetahuan keuangan yang dimiliki setiap individu akan mengantarkannya dalam mengelola segala bentuk kegiatan dan keputusan keuangan, dengan pengetahuan keuangan yang baik akan sangat membantu setiap individu dalam meminimalisir keputusan keuangan yang kurang baik. Menurut Noormarisa, (2018) Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani *Personal Finance*

secara sistematis. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *Financial Skill* dan belajar untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *Personal Financial Management*. *Financial Tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *Personal Financial Management*

2.1.4. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi serta keinginan seseorang (Utami & Sirine, 2016). Kontrol diri merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perilaku menabung individu, kontrol diri menggambarkan tentang kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan perilakunya dengan individu lainnya agar individu lain merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengolah serta mengontrol beberapa faktor perilaku agar sesuai dengan kondisi (Wardani & Susanti, 2019). Seseorang dengan pengendalian diri yang baik tentu akan cenderung memilih menabungkan uangnya, karena dengan menabung akan memberikan banyak manfaat dan dampak positif bagi pengelolaan keuangan pribadi.

Kontrol diri adalah sebuah kemampuan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan seseorang. Hal ini ditandai dengan disiplin diri dan kemampuan untuk menunda

kepuasan. Kontrol diri mengacu kepada kapasitas untuk menahan suatu respons yang akan memunculkan respons yang berbeda. Kontrol diri memegang peranan penting dalam memahami sifat dasar dan fungsi dari kontrol diri. Biasanya kontrol diri sering dibahas kaitannya dengan kemampuan menunda kepuasan dan menilai konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang perilaku. Jadi, kontrol diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, mengelola sebuah informasi yang tidak diinginkan, dan memilih tindakan berdasarkan yang ia yakini.

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

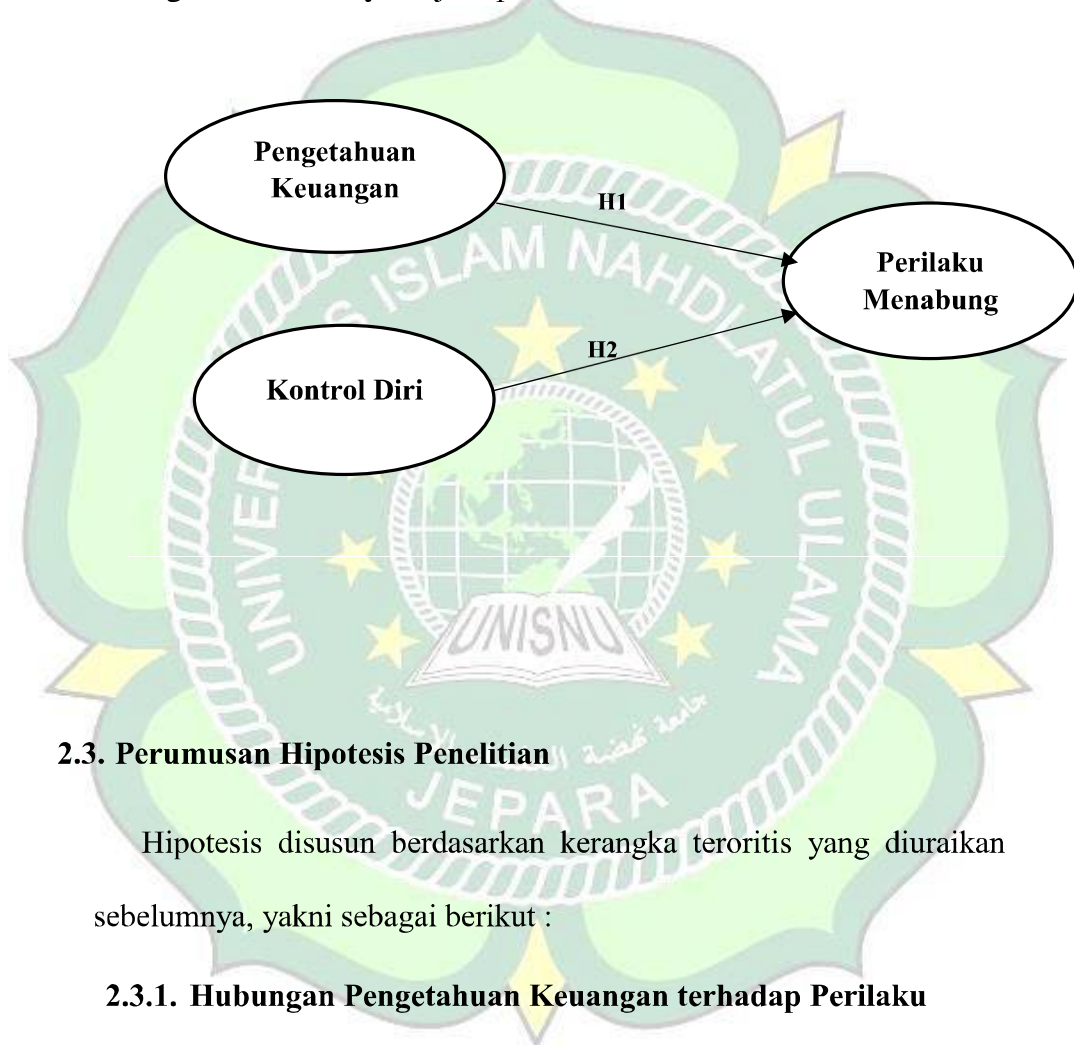
| No | (Nama, Tahun) | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|------------------------|--|-------------------------|--|
| 1 | (Utami & Sirine, 2016) | 1. Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Menabung 2. Independen <ul style="list-style-type: none"> • Melek Finansial • Sosialisasi Orang tua • Teman Sebaya • Kontrol Diri | Regresi Linier Berganda | Terdapat pengaruh positif signifikan, melek finansial sosialisasi orang tua dan kontrol diri terhadap perilaku menabung Terdapat pengaruh negative signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung Responden: Mahasiswa |

| No | (Nama, Tahun) | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|---------------------------|---|---|---|
| 2 | (Ramadhan, 2019) | 1. Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Menabung 2. Independen <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Kecerdasan Spiritual | Regresi Linier Berganda | Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung Responden : Keluarga Muda |
| 3 | (Wardani & Susanti, 2019) | 1. Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Menabung 2. Independen <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol Diri • Religiusitas • Literasi Keuangan • Inklusi Keuangan | Regresi Linier Berganda | Terdapat pengaruh positif signifikan religiusitas terhadap perilaku menabung Responden: Mahasiswa |
| 4 | (Purnama Putri, 2018) | 1. Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Menabung 2. Independen <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol Diri • Literasi Keuangan • Inklusi Keuangan | Regresi Linier Berganda | Terdapat pengaruh positif signifikan kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung Responden: Mahasiswa |
| 5 | (Irwanto, 2018) | 1. Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Menabung 2. Independen <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Sikap terhadap uang | SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) | Terdapat pengaruh positif signifikan Pengetahuan keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku menabung Responden: Mahasiswa |

(Utami & Sirine, 2016),(Ramadhan, 2019),(Wardani & Susanti, 2019),(Putri & Susanti, 2018),(Irwanto, 2018) ,

2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini, membahas mengenai pengetahuan keuangan, kontrol diri, religiusitas dan sikap menabung pengaruhnya terhadap perilaku menabung pada UMKM di Sentra Industri Seni Patung dan Ukir Mulyoharjo Jepara.



2.3. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis yang diuraikan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

2.3.1. Hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam menangani berbagai persoalan keuangan individu secara sistematis. Febriyanti, (2018) mengatakan bahwa kurangnya individu dalam pengetahuan

keuangan menyebabkan individu cenderung bermasalah dalam hutang ataupun pembiayaan keuangan dan kecil kemungkinannya dalam merencanakan masa depan. Maka dari itu pengetahuan sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan keuangan dan belajar untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Irwanto, (2018) juga mengatakan bahwa untuk bisa memiliki pengetahuan keuangan, seseorang perlu mengembangkannya dengan *financial skills*. *Financial skills* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam mengatur keuangan dari individu tersebut, dan menabung merupakan salah satu contoh dari *financial skills*.

Berdasarkan penelitian (Ramadhan, 2019) pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Serta berdasarkan penelitian (Irwanto, 2018) pengetahuan keuangan dengan perilaku menabung memiliki pengaruh positif. Kedua hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian (Febriyanti, 2018) yang juga mendapatkan hasil bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Pada UMKM Sentra Industri Seni Patung dan Ukir Mulyoharjo Jepara

2.3.2. Hubungan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung

Kontrol diri menjadi salah satu faktor penting bagi individu dalam mengambil sebuah keputusan dalam berperilaku. Putri & Susanti, (2018) mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan pembelian konsumtif dan mengabaikan menyisihkan sejumlah uangnya adalah kurangnya kontrol diri yang dimiliki. Dengan memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut akan mengelola dan mengendalikan penggunaan uangnya dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Berdasarkan penelitian Ardiana (2016), terdapat hubungan positif antara kontrol diri terhadap perilaku menabung. Serta berdasarkan penelitian Utami & Sirine (2016) kontrol diri dengan perilaku menabung yang memiliki pengaruh positif. Kedua hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian Putri & Susanti, (2018) yang juga mendapatkan hasil bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat Pengaruh Positif Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada UMKM Sentra Industri Seni Patung dan Ukir Mulyoharjo Jepara